

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya.¹ Sedangkan jenis penelitian ini ialah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan sebuah kejadian yang ada, dan berlangsung saat ini atau yang telah lampau.² Penelitian ini menggambarkan kondisi sesungguhnya pada objek penelitian yang bertujuan untuk menggali informasi tentang implementasi zakat produktif pada pendapatan *mustahik*.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat diperlukan dikarenakan untuk bisa mendapatkan informasi data yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti sendiri menjadi instrumen penelitian. Peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi mulai 17 Maret sampai 31 Maret 2023. Oleh karena itu kehadiran peneliti sangat diperlukan

¹ Eko Mardiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: UPN Veteran, 2020), 19.

² Muh Fitrah, *Metode Penelitian: Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 4.

dan akan dihentikan jika sudah dianggap menghasilkan kesimpulan tentang implementasi zakat produktif pada pendapatan *mustahik*.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian dari seseorang yang dilakukan pada lapangan atau lokasi untuk melakukan penelitian. Lokasi penelitian ini adalah BAZNAS Kabupaten Madiun terletak di Buduran Caruban, Kabupaten Madiun.

D. Data dan Sumber Data

Data artinya sebuah keterangan pada suatu objek penelitian.³ Sumber data dapat menjadi faktor penting dalam meneliti suatu objek karena digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang objek tersebut.⁴ Ada dua cara peneliti menggunakan data penelitian ini:⁵

- a. Data primer ialah informasi dikumpulkan oleh peneliti sendiri langsung dari orang yang diteliti. Peneliti menggunakan data yang mereka kumpulkan sendiri, serta data hasil wawancara dengan staff dan *mustahik* di lembaga BAZNAS Kabupaten Madiun.

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 123.

⁴ Enny Radjab, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), 117.

⁵ Victorianus Aries Siswanto, *Strategi Dan Langkah-Langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 56.

- b. Data sekunder ialah informasi tidak berasal dari pengolahnya tetapi pihak lain. Peneliti menggunakan buku literatur dan laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Madiun.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap fenomena penelitian.⁶ Peneliti melakukan observasi di kantor BAZNAS Kabupaten Madiun dengan mengamati kegiatan yang ada.
- b. Wawancara adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan melakukan mengajukan pertanyaan kepada narasumber.⁷ Peneliti melakukan wawancara terhadap pihak BAZNAS Kabupaten Madiun dan *mustahik* yang mendapatkan zakat produktif.
- c. Dokumentasi adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan mengambil foto tentang permasalahan yang diteliti.⁸ Peneliti melakukan dokumentasi mengenai profil lembaga BAZNAS Kabupaten Madiun.

F. Teknik Analisis Data

⁶ Comas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Sukabumi: CV Jejak, 2020), 78.

⁷ J. R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 116.

⁸ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 149.

Teknik yang digunakan peneliti untuk melihat dan mempelajari data yang mereka kumpulkan disebut analisis data.⁹ Peneliti menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu:¹⁰

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebuah proses dalam pemusatan, pemilihan perhatian dan penyederhanaan data yang ada dilapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang disusun untuk memberikan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian sebelumnya. Penarikan kesimpulan bertujuan untuk mencari makna dari sebuah penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

⁹ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis: Disertai Contoh Proposal Penelitian Bidang Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 167.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 132.

Penelitian kualitatif harus bisa dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu diadakan uji keabsahan data. Adapun teknik keabsahan data sebagai berikut:¹¹

a. Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap dan tidak mendalam. Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan penelitian.

¹¹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 90-94.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik keabsahan data yang didapatkan dari sumber data secara langsung. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik adalah menguji keabsahan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada yang bersangkutan untuk memastikan bahwa data mana yang dianggap benar.

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Sudjana tahap-tahap penelitian sebagai berikut:¹²

- a. Mengidentifikasi masalah dengan menemukan fenomena yang terjadi.
- b. Pembatasan masalah dalam menentukan kegiatan penelitian.
 - a. Penetapan fokus penelitian berarti membatasi kajian data penelitian.
 - b. Pengumpulan data dengan menemui sumber data
 - c. Pengolahan dan pemaknaan data dilakukan setelah data terkumpul
 - d. Pemunculan teori dapat melengkapi keterangan fenomena
 - e. Pelaporan penulisan penelitian sesuai dengan format yang ditentukan oleh IAIN Kediri.

¹² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 104-106.